



UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.6 Edisi.4, Oktober 2024

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4>

Published: 2024-10-14

Articles

FAKTOR YANG MEMENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Friska Rama Soesanto, Viriany Viriany
1526-1536



| Abstract views: 4 | Download :1 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32267>

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Artavia Octanli, Thio Lie Sha
1537-1545



| Abstract views: 1 | Download :0 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32282>

FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018-2020 YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ferick Geraldio, Viriany Viriany
1546-1557



| Abstract views: 1 | Download :1 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32283>

PENGARUH PEMAHAMAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP AKUNTANSI

Theresia Agustina, Elizabeth Sugiarto Dermawan
1558-1567



| Abstract views: 2 | Download :1 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32285>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG

Emil Tanaga Wijaya, Sofia Prima Dewi
1568-1577



| Abstract views: 6 | Download :2 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32286>

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN

Danastia Vefiani Halim, Henryanto Wijaya
1578-1586



| Abstract views: 1 | Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32331>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGELAPAN PAJAK

Venesia Kasih, Ngadiman Ngadiman
1587-1597



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32332>

PENGARUH KESADARAN, SOSIALISASI, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Vanessa Cynthia, Estralita Trisnawati
1598-1609



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32345>

PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INCOME SMOOTHING

Angellia Boen, Nurainun Bangun
1610-1620



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32348>

ANALISIS REKONSILIASI FISKAL PT DINAMIKA PRATAMA TAHUN 2020

Kevin Kevin, Purnamawati Helen Widjaja
1621-1628



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32349>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FIRM VALUE

Antony Prawira, Liana Susanto
1629-1639



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32350>

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Evelyn Laxamana, Vidyarto Nugroho
1640-1648



 Abstract views: 1 |  Download :2 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32365>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL PERFORMANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Adelia Sekar Sri Anggaraeni, Herlin Tundjung Setijaningsih
1649-1657



 Abstract views: 2 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32370>

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP KONSUMSI DI KALANGAN MAHASISWA/I WILAYAH JAKARTA DAN JAWA BARAT PADA MASA COVID-19

Benita Anastasia, Vidyarto Nugroho
1658-1668



 Abstract views: 1 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32373>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON

Novia Nor Sohada, Hendang Tanusdjaja
1669-1678



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32382>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Stephani Brenda, Yanti Yanti
1679-1690



 Abstract views: 4 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32383>

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

Reinhard Marthin Pardomuan, F.X. Kurniawan Tjakrawala
1691-1700



 Abstract views: 3 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32384>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN

Suwandhi Tanuwijaya, Hadi Cahyadi
1701-1711



 Abstract views: 1 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32386>

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN ATAS PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT LABA PADA PT.XYZ

Karaniya Karaniya, Rosmita Rasyid
1712-1719



 Abstract views: 1 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32388>

PENGARUH LIQUIDITY, LEVERAGE, PROFITABILITY DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FIRM VALUE

Chuandry Andika, Merry Susanti
1720-1729



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32389>

PENGARUH KASUS COVID-19, KAPITALISASI PASAR, MARKET BOOK RATIO, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STOCK RETURN

Phoebe Muryadi, Rousilita Suhendah
1730-1739



 Abstract views: 4 |  Download :2 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32600>

FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MANAJEMEN LABA

Jefta Gracia, Widyasari Widyasari
1740-1749



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32395>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020

Raditya Raditya, Hendro Lukman, Juni Simina
1750-1757



 Abstract views: 1 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32396>

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, SALES GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Marselinus Marselinus, Thio Lie Sha
1758-1766



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32398>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI STRUKTUR MODAL DENGAN FAMILY OWNERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Levika Anastasia, Ardiansyah Rasyid
1767-1777



 Abstract views: 1 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32362>

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG

Timotius Alexander, Susanto Salim
1778-1787



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32363>

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Fandy Franjaya, Viriany Viriany
1788-1798



 Abstract views: 2 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32364>

ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PPH PASAL 21, PPH PASAL 22, PPH PASAL 23 DAN PPH PASAL 25 PADA PT. UND TAHUN 2021

Feliciayulitania Feliciayulitania, Purnamawati Helen Widjaja
1799-1805



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32366>

PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, DAN PENGUNGKAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE

Erika Febriani, Estralita Trisnawati
1806-1813



 Abstract views: 2 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32367>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Non Keuangan

James Tirta Gunawan, Augustpaosa Nariman
1814-1822



 Abstract views: 3 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32369>

PENGARUH ASSET GROWTH, SALES GROWTH, LIKUIDITAS, DAN ACTIVITY RATIO TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Malvin Yubiantoro, Elizabeth Sugiarto
1823-1831



 Abstract views: 1 |  Download :1 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32371>

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO PERTUMBUHAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS.

Adhityo Krisno Adhiyudho , Sufiyati Sufiyati
1832-1841



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32372>

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Christopher Fabian, Henryanto Wijaya
1842-1849



 Abstract views: 1 |  Download :2 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32374>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA

Daniel Lesmana, Linda Santioso
1850-1857



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32375>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK

Geraldio Tanjung, Sofia Prima Dewi
1858-1865



 Abstract views: 8 |  Download :2 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32377>

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL

Varian Adeone Nugroho , Lukman Surjadi
1866-1875



 Abstract views: 2 |  Download :2 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32378>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Maria Ancella Cornellista, Tony Sudirgo
1876-1885



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32379>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

William Song, Liana Susanto
1886-1894



 Abstract views: 2 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32380>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING

Bryan Adithya Sugihwan, Liana Susanto
1895-1904



 Abstract views: 1 |  Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32381>

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN DI PENGARUHI TERHADAP PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Jennifer Fernanda Gautama, Agustin Ekadjaja
1905-1911



 Abstract views: 1 |  Download :0 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32445>

PENGARUH FAKTOR WORKING CAPITAL TERHADAP FIRM PERFORMANCE
DIMODERASI OLEH NET LIQUID BALANCE

Agustina Wijaya, Elsa Imelda
1912-1921



 Abstract views: 1 |  Download :0 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32446>

Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property, Real Estate
And Building Construction

Andhika Chandra, Sufiyati Sufiyati
1922-1932



 Abstract views: 3 |  Download :0 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32447>

PENGARUH LIKUIDITAS, SALES GROWTH, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Azhar Prasetyo Nayottama, Sofia Prima Dewi
1933-1940



 Abstract views: 7 |  Download :3 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32448>

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PERSEPSI KEADILAN PAJAK, SANKSI
PAJAK, DAN KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA BARAT

Diviana Theodore , Jonnardi Jonnardi
1941-1947



 Abstract views: 1 |  Download :0 | <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32449>

PENGARUH ROA, UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
TAX AVOIDANCE

Dilla Rania Putri Sumantri, Yuniarwati Yuniarwati
1948-1955



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32450>

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Ricky Suhandy , Rosmita Rasyid
1956-1963



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32451>

PENGARUH LEVERAGE, GROWTH, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Desi Merianti, Jamaludin Iskak
1964-1971



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32452>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEVIDEND POLICY PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Viona Clarentina, Herlin Tundjung Setijaningsih
1972-1979



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32453>

ANALISIS PPN DAN PPH BADAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI PT. ACG

Febrienne Tiolemba, Purnamawati Helen Widjaja
1980-1989



| Abstract views: 1 | Download :0 <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32454>

PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS

Natashia Vania Aprilin, Yuniarwati Yuniarwati
1990-1997



Abstract views: 1 |



Download :0

<https://doi.org/10.24912/jpa.v6i4.32495>

PENGARUH ROA, UMUR PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Dilla Rania Putri Sumantri* dan Yuniarwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: dillasumantri@outlook.com

Abstract:

During the 2018-2020 timeframe, this study aims to examine the impact of ROA, business age, and firm size on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE). According to the approach of purposive sampling, 77 firms were included in the sample. SPSS (Statistical Product and Service Solution 25) is used in conjunction with Microsoft Excel to do multiple linear regression analysis on the data. ROA appears to be the only element that has a negative and statistically significant impact on tax evasion, while the age and size of the company have a negative and statistically inconsequential impact.

Keywords: ROA, Company Age, Firm Size, Tax Avoidance.

Abstrak:

Selama kurun waktu 2018-2020, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, umur usaha, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut pendekatan *purposive sampling*, 77 perusahaan dimasukkan dalam sampel. SPSS (*Statistical Product and Service Solution 25*) digunakan bersama dengan Microsoft Excel untuk melakukan analisis regresi linier berganda pada data. ROA tampaknya menjadi satu-satunya elemen yang memiliki dampak negatif dan signifikan secara statistik terhadap penghindaran pajak, sedangkan usia dan ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan tidak signifikan secara statistik.

Kata kunci : ROA, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

Pendahuluan

Indonesia berpenduduk 271,34 juta jiwa, menjadikannya negara berkembang di Asia. Indonesia membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk membangun infrastruktur dan kesejahteraan rakyat lainnya. Masalah yang dihadapi oleh pemerintah saat ini merupakan anggaran dalam pembangunan infrastruktur dan merealisasikan kesejahteraan rakyat.

Di Indonesia, ada tiga sumber penerimaan pemerintah: pajak, bukan pajak, dan hibah. Perpajakan, di sisi lain, merupakan sebagian besar sumber pendapatan pemerintah Indonesia. Rencana belanja pemerintah telah digenjut sebesar Rp. 103,1 triliun, yang setara dengan 0,58 persen dari PDB, hingga April 2022. Jumlah yang dikumpulkan dalam pajak dilaporkan sebesar Rp 567,1 triliun, yang merupakan peningkatan 51,5 persen dari tahun ke tahun.

Indonesia memiliki lembaga tersendiri yang memiliki hak dalam mengatur perpajakan yaitu Direktorat Jenderal Pajak, lembaga tersebut dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hal itu dikarenakan pemungutan pajak di Indonesia harus

mengikuti asas hukum yang berlaku dengan harapan pemanfaatan pajak sesuai dengan tujuannya yaitu kemakmuran rakyat.

Pajak, di sisi lain, mungkin berdampak negatif pada laba perusahaan. Pajak adalah sumber uang bagi negara, tetapi juga merupakan sumber pendapatan bagi bisnis. Ada cara untuk menurunkan biaya pajak tanpa melanggar prinsip hukum yang berlaku, seperti penghindaran pajak, dengan memanfaatkan kesenjangan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan.

Negara mengalami kerugian sebagai akibat langsung dari penerapan penghindaran pajak, demikian informasi yang dipublikasikan secara online pada tahun 2020 oleh Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo. Ditambahkannya, penemuan penggelapan pajak bisa merugikan negara hingga Rp. Pendapatan yang hilang 68,7 triliun per tahun (kontan.co.id).

Kajian Teori

Teori agensi. Menurut Supriyono (2018), teori keagenan adalah hubungan antara satu atau lebih individu yang membuat kesepakatan. Lebih khusus lagi, itu adalah hubungan antara pihak yang menawarkan otoritas (prinsipal atau pemegang saham) dan pihak yang mengendalikan agensi (agen atau manajer). Menurut teori keagenan, ada disparitas dalam jumlah informasi yang tersedia bagi pemegang saham dan manajer. Sebagai hasil dari keakraban superior manajer dengan data internal perusahaan dan potensi hasil di masa depan (Handayani, 2018).

Teori Penghindaran Pajak Dalam hal penghindaran pajak, proses pengurangan jumlah uang yang Anda bayarkan dalam pajak dengan menggunakan celah hukum disebut penghindaran pajak, menurut Faizah dan Adhivinna (2016). Penghindaran pajak bukan merupakan pelanggaran peraturan perpajakan, Wajib Pajak melakukan penghindaran pajak ketika SKP (Surat Ketetapan Pajak) belum diterbitkan. Dalam hal ini, pemerintah tidak dapat menuntut Wajib Pajak yang melakukan penghindaran pajak walaupun hal tersebut dapat merugikan negara. Penghindaran pajak adalah strategi umum yang digunakan oleh pemilik bisnis yang melihat pembayaran pajak sebagai kesulitan. Pendapatan perusahaan dapat ditingkatkan dengan penghindaran pajak.

ROA. Menurut Handayani (2018), laba atas aset (ROA) adalah pendapatan bersih yang dihasilkan dari penggunaan aset. Konsep ini juga dikenal sebagai return on assets (ROA). Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa aset tersebut lebih produktif dalam menciptakan laba bersih. "Penghasilan bersih" mengacu pada uang yang tersisa setelah semua pengeluaran dikurangi. Return on assets, atau ROA, adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan hasil (return) penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan menggunakan rasio ini, Anda dapat mengetahui berapa banyak potensi laba bersih yang dapat Anda peroleh dari setiap dolar yang Anda masukkan ke dalam keseluruhan aset Anda. Ketika ROA tinggi, itu berarti perusahaan mengelola asetnya secara efektif, dan ini menjadi pertanda baik bagi masa depan bisnis. Seluruh kinerja keuangan perusahaan dievaluasi menggunakan ROA, yang merupakan salah satu metrik profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran kapasitas perusahaan atau entitas untuk menciptakan keuntungan memperhitungkan modal yang diinvestasikan. Analisis profitabilitas sangat penting dalam bisnis karena menentukan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Usia Perusahaan. Menurut Ziliwu dan Ajimat (2021), usia perusahaan merupakan indikator lamanya waktu organisasi mampu memanfaatkan peluang ekonomi yang disajikan oleh perekonomian. Jika Anda mengetahui berapa usia perusahaan, Anda dapat

memperkirakan berapa lama lagi perusahaan tersebut dapat beroperasi. Ketika sebuah perusahaan telah ada untuk jangka waktu yang lebih lama, ia telah memperoleh lebih banyak pengalaman dalam proses pengungkapan laporan keuangan, dan juga mengungkapkan lebih banyak informasi keuangan. Semakin banyak waktu yang dimiliki perusahaan, semakin baik dalam memproses dan membuat data. Dalam skenario ini, dapat dikatakan bahwa semakin lama suatu perusahaan berdiri, maka akan semakin mahir dalam melakukan hal-hal yang dapat menguntungkan perusahaan, salah satunya adalah penghindaran pajak.

Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukurannya, menurut temuan Yuniarwati et al (2017). Nilai keseluruhan aset perusahaan, serta nilai pasar, jumlah saham, dan volume penjualan, adalah semua faktor yang dipertimbangkan saat menentukan penilaian ini. Besarnya ukuran perusahaan dimungkinkan menjadi indikasi tingginya nilai perusahaan sekaligus representasi potensi perusahaan untuk melakukan kegiatan ekonomi. Perusahaan yang berukuran besar akan lebih dikenal dan pemerintahan akan lebih memperhatikan perusahaan tersebut, untuk menciptakan perusahaan yang taat mereka akan memperhatikan apakah yang dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sesuai atau tidak, terutama yang berkaitan dengan harta yang dapat dimanipulasi untuk mengurangi penghasilan kena pajak sehingga pembayaran pajak menjadi kecil.

Kaitan Antar Variabel

ROA dengan Tax Avoidance. Dalam kata-kata Melisa Fadila (2017), perusahaan memiliki berbagai pilihan untuk mengelola aset mereka. Biaya penyusutan dan amortisasi, serta biaya pengembangan, semuanya dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak dalam keadaan tertentu (PKP). Untuk lebih menyamakan fakta bahwa mereka menghindari pajak, perusahaan dapat memanfaatkan berbagai fasilitas dan celah pajak. Semakin tinggi ROA perusahaan, semakin mampu mengelola asetnya secara efektif. ROA sangat terkait dengan laba bersih perusahaan dan jumlah pajak yang dibayarkan. Celah pajak bisa terbuka dengan cara ini. Peneliti Yohan dan Pradipta (2019) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap taktik penghindaran pajak. Wahidah, Suharno, dan Safatriawati (2021) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, menurut Musa dan Nur (2017).

Umur Perusahaan dengan Tax Avoidance. Menurut Dewinta dan Setiawan (2016), usia suatu perusahaan merupakan indikator yang baik tentang seberapa lama perusahaan tersebut dapat terus beroperasi dan seberapa baik perusahaan tersebut akan mampu bersaing dengan bisnis lain. Jika Anda mengetahui berapa usia perusahaan, Anda dapat memperkirakan berapa lama lagi perusahaan tersebut dapat beroperasi. Ketika sebuah perusahaan telah ada untuk jangka waktu yang lebih lama, ia telah memperoleh lebih banyak pengalaman dalam proses pengungkapan laporan keuangan, dan juga mengungkapkan lebih banyak informasi keuangan. Semakin banyak waktu yang dimiliki perusahaan, semakin baik dalam memproses dan membuat data. Kemampuan perusahaan untuk melakukan operasi penghindaran pajak meningkat karena telah menjalankan bisnis untuk jangka waktu yang lebih lama. Kesimpulan ini muncul dari skenario ini. Dewinta dan Setiawan (2017) menemukan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap

penghindaran pajak. Usia korporasi tidak berpengaruh pada strategi penghindaran pajak, menurut hasil Honggo dan Marlinah (2019).

Ukuran Perusahaan dengan Tax Avoidance. Nilai keseluruhan kekayaan perusahaan mungkin sebanding dengan ukuran perusahaan itu sendiri, tergantung pada ukurannya. Dengan peningkatan total aset perusahaan, produktivitas dan laba meningkat seiring dengan peningkatan beban pajak yang terkait. Kemungkinan bahwa sebuah perusahaan akan menggunakan taktik penghindaran pajak meningkat sebanding dengan ukurannya. Untuk tujuan menentukan ukuran bisnis, total aset saat ini dan rata-rata, tingkat penjualan rata-rata, total penjualan, dan total aset semuanya dapat digunakan. Menurut hasil Yohan dan Pradipta (2019), ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap penghindaran pajak. Tidak ada korelasi antara ukuran perusahaan dan kemampuannya untuk menghindari pajak, menurut temuan Wahidah et al. (2017). Usia perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, menurut temuan penelitian Dewinta dan Setiawan (2016).

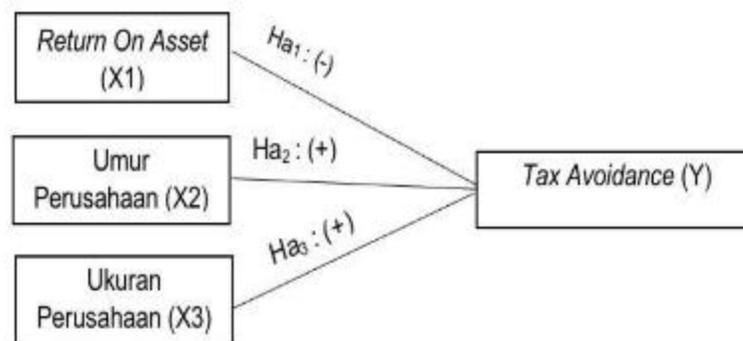
Pengembangan Hipotesis

ROA memiliki dampak besar pada penghindaran pajak, menurut studi Yohan dan Pradipta (2019). Berdasarkan kajian Wahidah, Suharno, dan Safitriawati pada tahun 2021, ROA memiliki dampak yang cukup besar terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, Moses dan Nur (2017) menemukan bahwa ROA berdampak kecil terhadap penghindaran pajak. Menurut hipotesis 1, penghindaran pajak berpengaruh negatif karena pengembalian aset.

Dewinta dan Setiawan (2017) menemukan bahwa usia perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Menurut studi yang dilakukan oleh Honggo dan Marlinah (2019), usia perusahaan tidak berpengaruh pada kemampuannya untuk menghindari pajak. Semakin tua suatu perusahaan, semakin baik dalam menghindari pajak.

Menurut penelitian Yohan and Pradipta (2019) dan Wahidah, Suharno, dan Safitriawati (2020), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak lebih mungkin terjadi ketika perusahaan berusia lebih tua, menurut penelitian Dewinta dan Setiawan (2016). Terdapat korelasi positif antara ukuran perusahaan dengan besarnya pajak yang dapat dihindari, seperti yang ditunjukkan oleh Yohan dan Pradipta (2019) dan Wahidah, Suharno, dan Safitriawati (2021).

Berdasarkan hipotesis di atas maka kerangka pikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Untuk melakukan penelitian ini, kami menggunakan data kuantitatif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2020. Sebuah strategi yang dikenal sebagai purposive sampling biasanya digunakan dalam pemilihan sampel di lingkungan industri. Prosedur pemilihan demografi dan sampel penelitian ini tidak memungkinkan perusahaan untuk dijadikan sampel jika tidak memenuhi semua kriteria untuk dimasukkan dalam sampel. Agar memenuhi syarat untuk pengambilan sampel, sebuah perusahaan harus memenuhi semua persyaratan. Agar penelitian ini dapat dilanjutkan, persyaratan sampel berikut harus dipenuhi: 1) Perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020 Perusahaan di industri manufaktur yang secara rutin merilis laporan keuangan untuk tahun 2018-2020. 3) Mata uang asli Indonesia, rupiah, digunakan dalam laporan keuangan. Pabrik yang tidak merugi sepanjang rentang waktu 2018-2020. Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
<i>Tax Avoidance</i>	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Suryani & Mariani (2019)
<i>Return On Asset (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio	Suryani & Mariani (2019)
Umur Perusahaan	$AGE = \text{Tahun penelitian} - \text{tahun berdiri}$	Rasio	Suryani & Mariani (2019)
Ukuran Perusahaan	$Size = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio	Suryani & Mariani (2019)

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Membuat asumsi yang telah terbukti akurat. Dalam uji asumsi tradisional yang dilakukan sebelum melakukan penilaian hipotesis, komponennya meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Ditentukan bahwa data tidak berdistribusi normal menggunakan teknik statistik non parametrik yang disebut *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (KS)*. Nilai Asymp ditemukan oleh metode. Data terdistribusi teratur jika tingkat signifikansi (dua sisi) lebih besar dari 0,05. Mengingat toleransi dan nomor VIF, jelas tidak ada masalah. Dengan demikian, setiap variabel independen, seperti variabel pengembalian aset (X1), memiliki nilai toleransi yang dapat diterima (0,962) dan nilai VIF yang dapat diterima (1,039), yang setara dengan toleransi dan VIF masing-masing 10 dan 10. Nilai toleransi 0,963 dan nilai VIF 1,038 yang diterjemahkan menjadi nilai toleransi 0,10 dan nilai VIF 10, telah ditentukan untuk variabel umur perusahaan, X2. Ukuran perusahaan (X3) memiliki VIF sebesar 1,004 yang berarti bahwa toleransi variabel adalah 0,996 dan nilai VIF adalah 10. Tidak ada variabel terikat tunggal yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0,010, dan nilai VIF lebih dari 10 dalam hasil uji multikolinearitas yang dilaporkan sebelumnya. Uji multikolinearitas pada

data yang digunakan tidak dilakukan dalam penelitian ini. Terdapat nilai signifikan untuk variabel independen, return on assets (X1), umur perusahaan (X2), dan ukuran perusahaan (X3), dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,017, 0,775 dan 0,074 pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dalam penelitian ini, nilai yang dimaksud tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas terhadap residual absolut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dianggap sesuai dengan asumsi klasik, bebas dari uji heteroskedastisitas, dan data memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam penelitian. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak ada. Hasil uji autokorelasi ditampilkan di sini, menunjukkan bahwa nilai yang dicapai adalah 1,422. Ketika diukur terhadap persyaratan nilai Durbin Watson, nilainya jatuh di suatu tempat di kisaran -2 hingga 2. Karena fakta bahwa (-2 1,934 2), adalah mungkin untuk menarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala asosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dianggap sesuai dengan asumsi klasik dan bebas dari uji autokorelasi. Selain itu, ini menunjukkan bahwa data dapat digunakan untuk penelitian dan praktis untuk melakukannya.

Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut, yang dilakukan setelah ditetapkan bahwa semua uji asumsi tradisional telah memenuhi persyaratan:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.383	.068		5.631	.000
	ROA	-.182	.075	-.200	-2.425	.017
	LN	-.004	.002	-.146	-1.798	.074
	UMUR	-7.486E-5	.000	-.024	-.286	.775

a. Dependent Variable: CETR

Berdasarkan pada hasil uji regresi linear berganda diatas maka persamaan regresi, yang dipakai pada penelitian ini adalah:

$$\text{Tax Avoidance} = 0,383 - 0,182 X_1 - 7,486 X_2 - 0,004 X_3 + \varepsilon$$

Statistik-t variabel return on assets pada penghindaran pajak tahun 2018-2020 berdasarkan tabel uji-t di atas menghasilkan nilai t-hitung sebesar -2.425 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Hasil ini dapat diperoleh dengan menerapkan hasil regresi yang telah disebutkan sebelumnya. Terdapat korelasi negatif antara ROA dengan penghindaran pajak karena tingkat signifikansi 0,017 lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05. Tanda minus menunjukkan bahwa taktik penghindaran pajak berkurang seiring dengan pertumbuhan ROA. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan lebih mampu mengelola asetnya dan melaksanakan perencanaan pajaknya, dan sebagai hasilnya, korporasi dapat memperoleh beban pajak yang optimal untuk dirinya sendiri.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara usia usaha dengan nilai t-hitung (t-statistik = 0,286) dan nilai signifikansi 0,75 yang menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap hasil. terkait penghindaran pajak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa perusahaan baru maupun lama pun dapat melakukan kegiatan penghindaran pajak, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya *tax amnesty*. Perusahaan lama maupun baru diwajibkan mengikuti program tersebut oleh pemerintah, dapat disimpulkan perusahaan sulit untuk melakukan *tax avoidance*.

Sebagai contoh, hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pajak, yang didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,074%.

penghindaran. Ada kemungkinan untuk menarik kesimpulan berikut dari temuan penelitian ini tentang ukuran perusahaan yang dipilih. Salah satu interpretasi yang mungkin adalah bahwa hal itu menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghindari membayar pajak. Perusahaan dari berbagai ukuran dapat secara efektif merencanakan pajak mereka untuk mengurangi jumlah kewajiban pajak yang harus mereka bayar, sehingga mengurangi kebutuhan perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak.

Nilai Adjusted R Square (R²) ditentukan sebesar 0,041 berdasarkan temuan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien determinasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas dipengaruhi oleh variabel terikat sebesar 41 persen, sedangkan sisanya 59 persen dipengaruhi oleh variabel selain variabel terikat.

Diskusi

Menurut temuan penelitian ini, peningkatan ROA menyebabkan pengurangan jumlah kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena organisasi mampu menangani aset dan melaksanakan perencanaan pajak secara akurat dan tepat. Semua perusahaan dapat melakukan operasi penghindaran pajak, perusahaan baru hingga perusahaan lama juga dapat melakukan penghindaran pajak. Prinsip yang sama berlaku untuk ukuran organisasi; baik bisnis besar maupun kecil telah diketahui menghindari pajak.

Penutup

Ada berbagai kekurangan dalam penelitian ini, salah satunya adalah fakta bahwa hanya tiga variabel independen yang digunakan, yaitu ROA, umur usaha dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur sebagai subjek penelitiannya karena tidak cukup untuk mewakili semua sektor lainnya, sehingga penelitian ini hanya menggunakan tiga periode waktu, yaitu 2018, 2019, dan 2020; sampel yang digunakan juga terbatas pada tiga periode waktu tersebut. Hanya ada beberapa perusahaan yang terlibat dalam penyelidikan ini. Setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan yang sesuai dengan aturan perpajakan diharapkan dapat dipertimbangkan secara matang untuk meminimalkan risiko penghindaran pajak.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adhivinna, S. N. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Vol.5 No.2*.
- Ajimat, L. Z. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Disrupsi Bisnis*.
- Bougie, U. S. (2013). *Metode Penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadila, M. (2017). Pengaruh ROA, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak. *JOM Fekon, Vol.4 No.1*.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang listing di BEI periode tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*.
- Marlinah, K. H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

- Pradipta, Y. Y. (2019). Pengaruh Roa, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*.
- Prof. H. Imam. Ghozali, M. P. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Setiawan, I. A. (2016). Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sukadana, J. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Yuniarwati, D. (2017). Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*.
- Yuniarwati, S. L. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.